

Laporan Keuangan

30 Juni 2018(Tidak diaudit) dan 31 Desember 2017(Diaudit) dan Enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018(Tidak diaudit) dengan angka perbandingan untuk Enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017(Tidak diaudit)

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**30 Juni 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT)**  
**DAN ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 Juni 2018 (TIDAK DIAUDIT)**  
**DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK ENAM BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 Juni 2017 (TIDAK DIAUDIT)**

**Daftar Isi**

	Hal
Laporan Tidak diaudit	
Laporan Posisi Keuangan .....	1-2
Laporan Laba-Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain .....	3
Laporan Perubahan Ekuitas .....	4
Laporan Arus Kas .....	5
Catatan Atas Laporan Keuangan .....	6-54

\*\*\*\*\*

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**30 Juni 2018 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	30 Juni 2018 (Tidak diaudit)	31 Desember 2017 (Diaudit)
<b>ASET</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas dan setara kas	2b,2c,2q,4	20.637.325	34.094.544
Efek-efek	2g,2q,10	9.976.900	3.946.900
Piutang usaha - pihak ketiga, neto	2b,2q,5,13	18.044.073	21.227.231
Piutang lain-lain - pihak ketiga	2b,2q,6	1.125.460	833.567
Persediaan - neto	2e,7,13	43.838.655	38.388.231
Pajak dibayar di muka	2b,2l,16a	8.573.230	7.210.328
Biaya dibayar di muka	2f	353.158	447.403
Total Aset Lancar		<b>102.548.801</b>	<b>106.148.204</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			
Aset tetap - neto	2i,2j,9,13	208.194.257	214.208.792
Properti investasi - neto	2h,8	8.212.609	8.227.717
Piutang usaha – pihak ketiga, neto	2b,2q,5	73.162	77.784
Estimasi tagihan pajak	2b,2l,16c	1.193.151	-
Uang muka pembelian aset tetap		1.025.147	891.740
Aset pajak tangguhan - neto	2l	823.874	801.465
Aset lain-lain	2i,2q,11	775.901	812.724
Total Aset Tidak Lancar		<b>220.298.101</b>	<b>225.020.222</b>
<b>TOTAL ASET</b>		<b>322.846.902</b>	<b>331.168.426</b>

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)**  
**30 Juni 2018 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	30 Juni 2018 (Tidak diaudit)	31 Desember 2017 (Diaudit)
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			
Pinjaman jangka pendek	2q,13	-	7.519.145
Utang usaha - pihak ketiga	2b,2q,14	18.272.430	18.066.406
Utang lain-lain			
Pihak ketiga	2b,2d,2q	2.033.677	3.142.526
Pihak berelasi	15,28	51.059	27.276
Beban akrual	2b,2q,12	772.463	510.362
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2b,2k	442.126	1.276.785
Pendapatan diterima di muka		224.962	225.092
Utang pajak	2b,2l,16b	273.090	588.306
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>22.069.807</b>	<b>31.355.898</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			
Liabilitas imbalan kerja	2b,2k,17	5.172.572	5.105.490
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>5.172.572</b>	<b>5.105.490</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b>27.242.379</b>	<b>36.461.388</b>
<b>EKUITAS</b>			
Modal saham - nilai nominal Rp500 per saham			
Modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh -4.823.076.400 saham	18	290.705.453	290.705.453
Tambahan modal disetor	2n,19	(191.119)	(191.119)
Selisih lebih penilaian aset neto dalam rangka kuasi reorganisasi	2s	241.158	241.158
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual	2g	(60.028)	(60.028)
Saldo laba, (defisit sebesar AS\$166.569.248 telah dieliminasi melalui kuasi reorganisasi per tanggal 30 Juni 2011)	2s	4.909.059	4.011.574
<b>EKUITAS, NETO</b>		<b>295.604.523</b>	<b>294.707.038</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>322.846.902</b>	<b>331.168.426</b>

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**LAPORAN LABA-RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
**Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak diaudit)**  
**Dengan Angka Perbandingan**  
**Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak diaudit)**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	30 Juni 2018 (Tidak diaudit)	30 Juni 2017 (Tidak diaudit)
<b>PENJUALAN</b>	2m,20	107.515.862	102.042.039
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	2m,7,9,11,21	104.130.716	96.574.561
<b>LABA BRUTO</b>		<b>3.385.146</b>	<b>5.467.478</b>
Beban penjualan	2m,9,22	(861.899)	(877.861)
Beban umum dan administrasi	2m,9,23	(1.413.780)	(1.580.185)
Laba penjualan aset tetap	9	198.305	11.796
Beban penyusutan properti investasi	2h,8	(15.108)	(15.108)
(Rugi) laba neto selisih kurs dari aktivitas operasi	2b	(783.600)	123.438
Lain-lain - neto		154.447	166.434
		<b>(2.721.635)</b>	<b>(2.171.486)</b>
<b>LABA USAHA</b>		<b>663.511</b>	<b>3.295.992</b>
Penghasilan bunga		215.886	102.452
Beban keuangan		(4.321)	(5.056)
<b>LABA SEBELUM MANFAAT PAJAK PENGHASILAN MANFAAT PAJAK - PENGHASILAN</b>	2l,16c	<b>875.076</b>	<b>3.393.388</b>
		22.409	88.761
<b>LABA ENAM BULAN BERJALAN</b>		<b>897.485</b>	<b>3.482.149</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>		-	-
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF ENAM BULAN BERJALAN</b>		<b>897.485</b>	<b>3.482.149</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR</b>	2p,29	<b>0,0002</b>	<b>0,0007</b>

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak diaudit)**  
**Dengan Angka Perbandingan**  
**Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak diaudit)**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

	Modal ditempatkan dan disetor penuh	Tambahkan modal disetor	Selisih lebih penilaian aset neto dalam rangka kuasi reorganisasi	Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual	Saldo laba	ekuitas, neto
Saldo tanggal 1 Januari 2017	290.705.453	(191.119)	241.158	-	860.500	291.615.992
Total laba komprehensif Enam bulan berjalan 2017	-	-	-	-	3.482.149	3.482.149
<b>Saldo tanggal 30 Juni 2017</b>	<b>290.705.453</b>	<b>(191.119)</b>	<b>241.158</b>	<b>-</b>	<b>4.342.649</b>	<b>295.098.141</b>
Saldo tanggal 1 Januari 2018	290.705.453	(191.119)	241.158	(60.028)	4.011.574	294.707.038
Total laba komprehensif Enam bulan berjalan 2018	-	-	-	-	897.485	897.485
<b>Saldo tanggal 30 Juni 2018</b>	<b>290.705.453</b>	<b>(191.119)</b>	<b>241.158</b>	<b>(60.028)</b>	<b>4.909.059</b>	<b>295.604.523</b>

\*) Defisit sebesar AS\$166.569.248 telah dieliminasi melalui kuasi reorganisasi per tanggal 30 Juni 2011 dan termasuk pengukuran kembali atas imbalan kerja, setelah dikurangi pajak

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak diaudit)**  
**Dengan Angka Perbandingan**  
**Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak diaudit)**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	30 Juni 2018 (Tidak diaudit)	30 Juni 2017 (Tidak diaudit)
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			
Penerimaan dari pelanggan		110.703.642	104.876.985
Pembayaran kepada pemasok		(99.306.374)	(86.233.224)
Pembayaran untuk beban operasi dan aktivitas operasi lainnya		(8.555.272)	(7.160.545)
Kas yang diperoleh dari operasi		2.841.996	11.483.216
Penerimaan dari penghasilan bunga		215.886	102.452
Pembayaran pajak penghasilan badan setelah dikurangi penerimaan hasil pemeriksaan pajak		(1.248.903)	(87.645)
Pembayaran bunga pinjaman		(4.321)	(5.056)
<b>Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>		<b>1.804.658</b>	<b>11.492.967</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			
Pembelian efek-efek		(6.030.000)	-
Penambahan aset tetap	9	(687.585)	(440.608)
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap		(1.025.147)	(273.720)
<b>Arus Kas Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>		<b>(7.742.732)</b>	<b>(714.328)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			
Pembayaran pinjaman jangka pendek		(7.519.145)	-
Penambahan pinjaman jangka pendek	13	-	553.923
<b>Arus Kas Neto (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan</b>		<b>(7.519.145)</b>	<b>553.923</b>
<b>(PENURUNAN) KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS</b>		<b>(13.457.219)</b>	<b>11.332.562</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE</b>		<b>34.094.544</b>	<b>18.552.126</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE</b>		<b>20.637.325</b>	<b>29.884.688</b>

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 Juni 2018 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit)**  
**dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak diaudit)**  
**Dengan Angka Perbandingan**  
**Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak diaudit)**  
**(Disajikan Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. U M U M**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Tifico Fiber Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Teijin Indonesia Fiber Corporation di Republik Indonesia dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967 berdasarkan Akta No. 60 tanggal 25 Oktober 1973 dari Notaris Eliza Pondaag, S.H., yang diubah dengan Akta No. 37 tanggal 18 April 1974 dari notaris yang sama. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/143/14 tanggal 29 April 1974 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 54, Tambahan No. 295 tanggal 5 Juli 1974.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan dalam Akta No. 3 tanggal 3 Juni 2009 dari Notaris Budiono Widjaja, S.H., para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar dan modal disetor Perusahaan dengan cara mengkonversi pinjaman dari Teijin Limited (dahulu Pemegang saham mayoritas) sebesar AS\$56.000.000 menjadi 1.209.600.000 saham baru melalui mekanisme penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu sesuai dengan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No.IX.D.4.

Perubahan ini telah disahkan oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) dalam Surat Keputusannya No.1029/III/PMA/2009 tanggal 5 Agustus 2009. Perubahan ini juga telah mendapat Persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusannya No. AHU-38829.AH.01.02. Tahun 2009 tanggal 11 Agustus 2009.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan dalam Akta No.132 tanggal 15 Maret 2010 dari Aulia Taufani, S.H., pengganti dari Notaris Sutjipto, S.H.,M.Kn., para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar dan modal disetor Perusahaan dengan cara mengkonversi pinjaman dari Teijin Limited (dahulu Pemegang saham mayoritas) sebesar AS\$99.760.000 (terdiri dari JP¥7.994.936.000 dan AS\$ 12.000.000) menjadi 1.859.526.400 saham baru melalui mekanisme penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK No.IX.D.4. Sehingga modal dasar dan modal disetor Perusahaan menjadi Rp2.411.538.200.000 yang terdiri dari 4.823.076.400 saham dengan nilai nominal Rp500 per saham.

Para pemegang saham juga menyetujui perubahan nama Perusahaan menjadi PT Tifico Fiber Indonesia Tbk, serta perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Persetujuan para pemegang saham atas perubahan nama tersebut kemudian diaktakan dalam Akta No. 33 tanggal 7 April 2010 dari Aulia Taufani, S.H, pengganti dari Notaris Sutjipto, S.H., M.Kn. Perubahan Anggaran Dasar ini telah mendapat persetujuan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal dalam Surat Keputusannya No. 277/1/IIU/III/PMA/INDUSTRI/2010 tertanggal 12 Mei 2010 dan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No.AHU-20932.AH.01.02.Tahun 2010 tertanggal 23 April 2010.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan dalam Akta No. 249 tanggal 30 Juni 2010 dari Aulia Taufani, S.H., pengganti dari Notaris Sutjipto, S.H., M.Kn., para pemegang saham menyetujui mengubah Anggaran Dasar Perusahaan, termasuk didalamnya mengubah Pasal 1 Anggaran Dasar mengenai Tempat Kedudukan Perusahaan yang semula berkedudukan di Kotamadya Jakarta Pusat menjadi Kota Tangerang.



**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 Juni 2018 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit)**  
**dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak diaudit)**  
**Dengan Angka Perbandingan**  
**Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak diaudit)**  
**(Disajikan Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**1. U M U M (lanjutan)**

**a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)**

Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-42705.AH.01.02. Tahun 2010 tanggal 30 Agustus 2010 dan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal dalam Surat Persetujuan No. 380/1/IU/III/PMA/INDUSTRI/2010 tanggal 30 September 2010

Selanjutnya, Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir didokumentasikan dalam Akta No. 1 tanggal 7 Juli 2017, mengenai perubahan penanaman modal dari semula Penanaman Modal Asing (PMA) menjadi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), yang dibuat oleh Notaris Herna Gunawan, S.H., M.Kn. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0094398.AH.01.11 Tahun 2017 tanggal 2 Agustus 2017

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan Perusahaan yang utama adalah memproduksi *polyester chips*, *staple fiber* dan *filament yarn* serta melakukan penjualan dan pemasaran produk-produk tersebut.

Tidak terdapat entitas induk langsung dan entitas induk terakhir yang mempunyai pengendalian langsung terhadap Perusahaan.

Kantor Perusahaan dan pabriknya berlokasi di Jalan M.H. Thamrin, Kelurahan Panunggangan, Kecamatan Pinang, Tangerang, Provinsi Banten. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak 1 Juli 1976 diikuti dengan beberapa tahap perluasan. Hasil produksi dipasarkan di pasar lokal dan juga diekspor ke beberapa negara di Asia, Amerika Serikat, Australia dan Eropa.

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Tanggal	Tindakan Perusahaan	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Nilai Nominal per Saham (dalam rupiah penuh)
26 Februari 1980	Pencatatan perdana sejumlah 1.100.000 saham pada bursa efek	6.200.000	Rp4.150
17 September 1990	Perubahan nilai nominal saham dari Rp4.150 per saham menjadi Rp1.000 per saham.	40.000.000	Rp1.000
26 November 1990	Peningkatan jumlah saham yang telah dicatat secara resmi pada Bursa Efek di Indonesia menjadi 5.500.000 saham setelah melakukan pembagian saham bonus dan pemecahan nilai nominal saham.	40.000.000	Rp1.000
5 Agustus 1993	Peningkatan jumlah saham yang telah dicatat secara resmi pada Bursa Efek di Indonesia menjadi 6.440.000 saham setelah melakukan pencatatan tambahan saham sebesar 940.000 saham yang dimiliki oleh Tomen Corporation, Jepang.	40.000.000	Rp1.000
24 Juni 1997	Peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp40.000.000.000 menjadi Rp93.000.000.000 dan perubahan nilai nominal saham dari Rp1.000 per saham menjadi Rp500 per saham.	186.000.000	Rp500

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 Juni 2018 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit)**  
**dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak diaudit)**  
**Dengan Angka Perbandingan**  
**Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak diaudit)**  
**(Disajikan Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**1. U M U M (lanjutan)**

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (Lanjutan)**

Tanggal	Tindakan Perusahaan	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Nilai Nominal per Saham (dalam rupiah penuh)
28 Juli 1997	Jumlah saham yang dicatat secara resmi pada Bursa Efek di Indonesia menjadi 12.880.000 saham dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp6.440.000.000.	186.000.000	Rp500
20 Agustus 1997	Penerbitan penambahan saham melalui penawaran terbatas I sejumlah 124.000.000 saham dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp62.000.000.000.	310.000.000	Rp500
31 Maret 2000	Peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp93.000.000.000 menjadi Rp465.000.000.000.	930.000.000	Rp500
4 September 2000	Penerbitan penambahan saham melalui penawaran umum terbatas II sebesar 744.000.000 saham dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp372.000.000.000.	930.000.000	Rp500
22 September 2000	Peningkatan jumlah saham yang telah dicatat secara resmi pada Bursa Efek di Indonesia meningkat menjadi 193.200.000 saham dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp96.600.000.000.	930.000.000	Rp500
22 Mei 2007	Peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp465.000.000.000 menjadi Rp600.975.000.000.	1.201.950.000	Rp500
2 Juni 2008	Peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp600.975.000.000 menjadi Rp876.975.000.000.	1.753.950.000	Rp500
6 Agustus 2009	Peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp876.975.000.000 menjadi Rp1.481.775.000.000.	2.963.550.000	Rp500
15 Maret 2010	Peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp1.481.775.000.000 menjadi Rp2.411.538.200.000.	4.823.076.400	Rp500

**c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal-tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 masing masing berdasarkan Akta Pengangkatan Direksi dan Komisaris No.3 tanggal 28 Mei 2018, dibuat oleh Notaris Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn. dan Akta Pengangkatan Direksi dan Komisaris No. 2 tanggal 2 Juni 2016, dibuat oleh Notaris Aulia Taufani, S.H adalah sebagai berikut :

**30 Juni 2018**

**Dewan Komisaris:**

Presiden Komisaris /  
 Komisaris Independen  
 Komisaris  
 Komisaris  
 Komisaris Independen

Syamsir Siregar  
 Afandi Hermawan  
 Muljadi Budiman  
 Karel Tanok

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 Juni 2018 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit)**  
**dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak diaudit)**  
**Dengan Angka Perbandingan**  
**Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak diaudit)**  
**(Disajikan Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. U M U M (lanjutan)**

**c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal-tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 masing masing berdasarkan Akta Pengangkatan Direksi dan Komisaris No.3 tanggal 28 Mei 2018, dibuat oleh Notaris Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn. dan Akta Pengangkatan Direksi dan Komisaris No. 2 tanggal 2 Juni 2016, dibuat oleh Notaris Aulia Taufani, S.H adalah sebagai berikut (lanjutan):

**30 Juni 2018**

**Direksi:**

Presiden Direktur	Anton Wiratama
Direktur	Johan Wirjanata
Direktur	Sugito Budiono
Direktur	Nio Ing Tjung
Direktur	Thomas Lee
Direktur Independen	Bambang Prayitno

**31 Desember 2017**

**Dewan Komisaris:**

Presiden Komisaris / Komisaris Independen	Syamsir Siregar
Komisaris	Afandi Hermawan
Komisaris	Muljadi Budiman

**31 Desember 2017**

**Direksi:**

Presiden Direktur	Anton Wiratama
Direktur Independen	Johan Wirjanata
Direktur	Sugito Budiono
Direktur	Nio Ing Tjung
Direktur	Thomas Lee
Direktur	Bambang Prayitno

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2018 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No. 0007/TFCO/COR-SEC-2/V/2018 tanggal 28 Mei 2018 adalah sebagai berikut :

**30 Juni-2018**

Ketua	Karel Tanok
Anggota	Alexander Yuliady Maleke
Anggota	Restanti Ratih Diansari

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 Juni 2018 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit)**  
**dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak diaudit)**  
**Dengan Angka Perbandingan**  
**Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak diaudit)**  
**(Disajikan Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. U M U M (lanjutan)**

**c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)**

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No. 0003/TFCO/COR-SEC-2/VI/2017 tanggal 8 Juni 2017 adalah sebagai berikut (lanjutan):

**31 Desember 2017**

Ketua	Syamsir Siregar
Anggota	Hung Hung Natalya
Anggota	Alexander Yuliady Maleke

Pembentukan Komite Audit Perusahaan telah dilakukan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK/04/2015 tentang "Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit".

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, Sekretaris Perusahaan adalah Dhira Yudini Marunduh sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No. 0024/TFCO/COR-SEC/IV/2013 tanggal 2 April 2013.

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 Kepala Satuan Kerja Audit Internal Perusahaan adalah Christ Widjaja berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No. 0002/TFCO/COR-SEC-2/IV/2015 tanggal 16 April 2015.

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, Perusahaan mempunyai masing-masing 1.125 dan 1.146 karyawan tetap (tidak diaudit).

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan**

**Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2018 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit) disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup pernyataan dan interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) dan peraturan Bapepam-LK (sekarang Otorisasi Jasa Keuangan "OJK") No. VIII.G.7 lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan keuangan disusun sesuai dengan PSAK No. 1 (Amandemen 2015), "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan". Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali untuk laporan arus kas, dan menggunakan konsep biaya perolehan (historical cost), kecuali untuk beberapa akun yang dinyatakan menggunakan dasar pengukuran lain, sebagaimana dijelaskan pada kebijakan akuntansi dari akun tersebut. Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan keuangan disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan, kecuali dinyatakan lain.

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 Juni 2018 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit)**  
**dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak diaudit)**  
**Dengan Angka Perbandingan**  
**Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak diaudit)**  
**(Disajikan Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Perusahaan menyelenggarakan catatan akuntansi-nya dalam Dolar Amerika Serikat. Transaksi yang melibatkan mata uang selain Dolar Amerika Serikat dicatat pada nilai tukar pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Dolar Amerika Serikat dengan menggunakan kurs Bank Indonesia pada tanggal 30 Juni 2018 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit).

Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan.

Kurs yang digunakan terhadap AS\$1 pada tanggal-tanggal 30 Juni 2018 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit) adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2018 (Tidak diaudit)	31 Desember 2017 (Diaudit)
Rupiah	0,00007	0,00007
Euro Eropa	1,15700	1,19400
Yen Jepang	0,00905	0,00885
Dolar Singapura	0,73126	0,74799

**c. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank serta deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Cerukan termasuk komponen kas dan setara kas karena merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pengelolaan kas.

**d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Dalam menjalankan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 7 (Revisi 2015) tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan yang relevan dan rinciannya telah disajikan dalam Catatan 28 atas laporan keuangan.

**e. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan. Penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai persediaan ditetapkan untuk mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto.

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 Juni 2018 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit)**  
**dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak diaudit)**  
**Dengan Angka Perbandingan**  
**Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak diaudit)**  
**(Disajikan Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**f. Biaya Dibayar di Muka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

**g. Efek-efek**

Investasi pada efek-efek pada awalnya disajikan sebesar nilai wajarnya. Setelah pengakuan awal, efek-efek dicatat sesuai dengan kategorinya yaitu tersedia untuk dijual, dimiliki hingga jatuh tempo atau nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Penilaian efek-efek didasarkan atas klasifikasinya sebagai berikut:

- (1) Efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.
- (2) Efek-efek yang dimiliki untuk diperdagangkan dinyatakan pada nilai wajar. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.
- (3) Efek-efek yang diklasifikasikan sebagai investasi tersedia untuk dijual dinyatakan pada nilai wajar.

Perubahan nilai wajar lainnya diakui secara langsung dalam ekuitas sampai dengan efek-efek tersebut dijual atau mengalami penurunan nilai, dimana keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**h. Properti Investasi**

Properti investasi terdiri dari tanah dan bangunan yang dikuasai oleh Perusahaan untuk disewakan atau untuk mendapatkan keuntungan dari kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan atau dijual dalam kegiatan operasi. Pada saat pengakuan awal, properti investasi diukur sebesar biaya perolehan, biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut. Setelah pengakuan awal, Perusahaan yang memilih model biaya mengukur seluruh properti investasinya sesuai dengan ketentuan dalam PSAK No. 16 "Aset Tetap", kecuali jika properti investasi tersebut memenuhi kriteria sebagai dimiliki untuk dijual.

Jumlah biaya perolehan termasuk biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Properti investasi atas bangunan disusutkan sepanjang estimasi masa manfaatnya yaitu 20 (dua puluh) tahun dengan menggunakan metode garis lurus, sedangkan properti investasi atas tanah tidak disusutkan.

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 Juni 2018 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit)**  
**dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak diaudit)**  
**Dengan Angka Perbandingan**  
**Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak diaudit)**  
**(Disajikan Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**i. Aset Tetap**

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

	<b>Masa manfaat (dalam tahun)</b>
Bangunan	14 - 48
Prasarana bangunan	15 - 40
Mesin dan peralatan	10 - 35
Alat pengangkut	8 - 15
Perabot dan peralatan kantor	10 - 20

Pada setiap akhir tahun buku, manajemen melakukan pengkajian ulang atas nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan dari aset tetap dan di sesuaikan secara prospektif, jika diperlukan.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomis masa depan yang diekspektasikan dari penggunaan maupun pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut dimasukkan kedalam laba rugi untuk tahun dimana penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Perusahaan manfaat ekonomis masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi ketika tanah diperoleh pertama kali. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGB diakui sebagai bagian dari akun "Aset Lain-lain" pada laporan posisi keuangan dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 Juni 2018 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit)**  
**dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak diaudit)**  
**Dengan Angka Perbandingan**  
**Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak diaudit)**  
**(Disajikan Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**j. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan atas penurunan nilai aset tertentu diperlukan, maka Perusahaan akan membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, mengacu pada PSAK No. 68, "pengukuran Nilai Wajar" (Catatan 2r)

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode-periode sebelumnya dibalik jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

Peningkatan jumlah tercatat aset yang disebabkan pembalikan rugi penurunan nilai, tidak boleh melebihi jumlah nilai terpulihkannya maupun nilai tercatat (neto setelah penyusutan) seandainya aset tidak mengalami rugi penurunan nilai di periode-periode sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai untuk aset diakui segera dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Setelah pembalikan rugi penurunan nilai diakui, penyusutan yang dibebankan ke aset tersebut harus disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya (jika ada), dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**k. Imbalan Kerja**

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek seperti upah, iuran jaminan sosial, tunjangan hari raya (THR) dan imbalan non-moneter lainnya diakui selama periode jasa diberikan. Imbalan kerja jangka pendek di hitung sebesar jumlah yang tidak didiskontokan.



**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 Juni 2018 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit)**  
**dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak diaudit)**  
**Dengan Angka Perbandingan**  
**Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak diaudit)**  
**(Disajikan Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**k. Imbalan Kerja (lanjutan)**

Program imbalan pasti

Imbalan kerja ditentukan berdasarkan peraturan perusahaan dan persyaratan minimum Undang-undang ketenagakerjaan No. 13/2003

Imbalan pasca-kerja secara aktuarial ditentukan berdasarkan metode *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri atas :

- (i) keuntungan dan kerugian aktuarial.
- (ii) Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).
- (iii) Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Untuk imbalan kerja jangka panjang lain atas biaya jasa kini, biaya bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, dan pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto langsung diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi, dan ketika biaya restrukturisasi atau pesangon diakui, sehingga biaya jasa lalu yang belum *vested* tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode *vesting* masa depan.

**l. Perpajakan**

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Perusahaan menyajikan beban pajak final sehubungan dengan pendapatan bunga dan pendapatan sewa sebagai pos tersendiri.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Perusahaan juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini".

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 Juni 2018 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit)**  
**dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak diaudit)**  
**Dengan Angka Perbandingan**  
**Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak diaudit)**  
**(Disajikan Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**I. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak Kini (lanjutan)

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas. Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

**m. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara handal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Perusahaan diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, yang pada umumnya bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya.

Semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 Juni 2018 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit)**  
**dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak diaudit)**  
**Dengan Angka Perbandingan**  
**Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak diaudit)**  
**(Disajikan Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**n. Tambahan Modal Disetor**

Tambahan modal disetor merupakan selisih lebih antara nilai yang diterima dengan nilai nominal saham setelah dikurangi biaya emisi saham.

**o. Informasi Segmen**

Untuk tujuan manajemen, Perusahaan diorganisasi menjadi empat segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji hasil operasi sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam catatan 27, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

**p. Laba per Saham**

Laba per saham dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan. Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal-tanggal 30 Juni 2018 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2017 (diaudit), dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**q. Instrumen Keuangan**

**1. Aset keuangan**

Aset keuangan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lain-lain (keanggotaan atas golf dan deposit), yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dan efek-efek yang di klasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan investasi tersedia untuk dijual.

Aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

Pinjaman yang diberikan dan piutang serta investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 Juni 2018 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit)**  
**dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak diaudit)**  
**Dengan Angka Perbandingan**  
**Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak diaudit)**  
**(Disajikan Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**q. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**1. Aset keuangan (lanjutan)**

Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:

- Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Perusahaan mentransfer haknya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga dibawah kesepakatan pelepasan (pass-through arrangement), dan antara (a) Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Perusahaan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mentransfer kendali atas aset

Ketika Perusahaan telah mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau telah mengadakan kesepakatan penyerahan dan tidak mentransfer serta tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset tersebut diakui sebesar keterlibatan Perusahaan yang berkelanjutan atas aset tersebut.

- Piutang dihapus-bukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian piutang atau hubungan normal antara Perusahaan dan pelanggan telah berakhir. Piutang yang tidak dapat dilunasi tersebut dihapusbukukan dengan mendebit penyisihan kerugian penurunan nilai.

**2. Liabilitas keuangan**

Liabilitas keuangan terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan pinjaman jangka pendek, yang diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi.

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 Juni 2018 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit)**  
**dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak diaudit)**  
**Dengan Angka Perbandingan**  
**Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak diaudit)**  
**(Disajikan Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**q. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**2. Liabilitas keuangan (lanjutan)**

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**3. Saling hapus dari instrumen keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Hal yang berkekuatan hukum harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan di dalam situasi bisnis yang normal, peristiwa kegagalan atau kebangkrutan dari entitas atas seluruh pihak lawan

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

**4. Penurunan nilai aset keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual.

Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 Juni 2018 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit)**  
**dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak diaudit)**  
**Dengan Angka Perbandingan**  
**Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak diaudit)**  
**(Disajikan Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**q. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**4. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)**

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi).

Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi, berdasarkan suku bunga efektif aset tersebut.

Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan penyisihan terkait, akan dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Perusahaan.

Jika pada periode berikutnya, jumlah taksiran kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan.

Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**r. Pengukuran Nilai Wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset dan liabilitas tersebut dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomik terbaiknya.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 Juni 2018 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit)**  
**dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak diaudit)**  
**Dengan Angka Perbandingan**  
**Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak diaudit)**  
**(Disajikan Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**r. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)**

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.
- Level 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3: input yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Perusahaan untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, risiko aset dan liabilitas, dan level hirarki nilai wajar. Pengungkapan nilai wajar untuk instrumen keuangan disajikan dalam Catatan 24.

**s. Kuasi Reorganisasi**

Kuasi reorganisasi merupakan prosedur akuntansi yang mengatur entitas merestrukturisasi ekuitasnya dengan mengeliminasi defisit dan menilai kembali seluruh aset dan liabilitas pada nilai wajar. Dengan melakukan prosedur ini, entitas diharapkan dapat melanjutkan usahanya seperti baru, dengan laporan posisi keuangan yang menunjukkan posisi keuangan yang lebih baik tanpa defisit dari masa lampau.

Nilai wajar aset dan liabilitas ditentukan berdasarkan nilai pasar. Bila nilai pasar tidak tersedia, estimasi nilai wajar didasarkan pada informasi terbaik yang tersedia.

Estimasi nilai wajar dilakukan dengan mempertimbangkan harga aset sejenis dan teknik penilaian yang paling sesuai dengan karakteristik aset dan liabilitas yang bersangkutan, antara lain metode nilai kini dan arus kas diskontoan.

Perusahaan telah melakukan penilaian kembali atas akun-akun aset dan liabilitasnya dalam rangka kuasi-reorganisasi pada tanggal 30 Juni 2011.

Saldo defisit pada tanggal 30 Juni 2011 sebesar AS\$166.569.248 telah dieliminasi dengan kenaikan nilai wajar aset-neto sebesar AS\$166.810.406, dan selisihnya sebesar AS\$241.158 dicatat di bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan sebagai "Selisih Lebih Penilaian aset neto dalam rangka kuasi reorganisasi."

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perusahaan tanggal 30 November 2011 yang diaktakan oleh Notaris Andalia Farida, S.H., M.H. dengan Akta No. 147 pada tanggal yang sama, pemegang saham telah memberi persetujuan atas kuasi reorganisasi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2011.

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 Juni 2018 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit)**  
**dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak diaudit)**  
**Dengan Angka Perbandingan**  
**Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak diaudit)**  
**(Disajikan Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**t. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan**

Perusahaan telah menerapkan standar akuntansi pada tanggal 1 Januari 2017, yang dianggap relevan dengan laporan keuangan, yaitu :

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan", memberikan klarifikasi terkait penerapan persyaratan materialitas, fleksibilitas urutan sistematis catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan.
- PSAK No. 3 (Penyesuaian 2016), "Laporan Keuangan Interim", mengklarifikasi bahwa pengungkapan interim yang dipersyaratkan harus dicantumkan dalam laporan keuangan interim atau melalui referensi silang dari laporan keuangan interim seperti komentar manajemen atau laporan risiko yang tersedia untuk pengguna laporan keuangan interim dan pada saat yang sama.

Jika pengguna laporan keuangan tidak dapat mengakses informasi yang ada pada referensi silang dengan persyaratan dan waktu yang sama maka laporan keuangan interim entitas dianggap tidak lengkap.

- PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016), "Imbalan Kerja", penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pasar obligasi korporasi berkualitas tinggi dinilai berdasarkan denominasi mata uang obligasi tersebut dan bukan berdasarkan negara di mana obligasi tersebut berada.
- PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas harus menilai sifat dari imbalan kontrak jasa untuk menentukan apakah entitas memiliki keterlibatan berkelanjutan dalam aset keuangan dan apakah persyaratan pengungkapan terkait keterlibatan berkelanjutan terpenuhi.
- ISAK No. 31, "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13, Properti Investasi", merupakan interpretasi atas karakteristik bangunan yang digunakan sebagai bagian dari definisi properti investasi dalam PSAK No. 13 "Properti Investasi".

Bangunan sebagaimana dimaksud dalam definisi properti investasi mengacu pada struktur yang memiliki karakteristik fisik yang umumnya diasosiasikan dengan suatu bangunan yang mengacu pada adanya dinding, lantai, dan atap yang melekat pada aset.

Penerapan dari amandemen dan penyesuaian diatas tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan.



**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 Juni 2018 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit)**  
**dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak diaudit)**  
**Dengan Angka Perbandingan**  
**Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak diaudit)**  
**(Disajikan Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

---

### **3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

#### **Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

##### Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Perusahaan telah melakukan penilaian atas kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang.

Selain itu, manajemen Perusahaan tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

##### Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Perusahaan beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari penjualan barang dan jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

##### Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti diungkapkan pada Catatan 2q.

##### Nilai wajar atas instrumen keuangan

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan seperti diungkapkan pada Catatan 2r.

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 Juni 2018 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit)**  
**dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak diaudit)**  
**Dengan Angka Perbandingan**  
**Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak diaudit)**  
**(Disajikan Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

---

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko untuk dapat menyebabkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi yang digunakan pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang timbul diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi yang digunakan pada saat terjadinya.

Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai piutang usaha. Nilai tercatat piutang usaha diungkapkan dalam Catatan 5.

Penyusutan dan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 8 sampai dengan 48 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat dan akumulasi penyusutan aset tetap diungkapkan dalam Catatan 9.

Liabilitas imbalan kerja

Biaya program pensiun manfaat pasti serta nilai kini kewajiban imbalan kerja ditentukan dengan menggunakan penilaian aktuarial. Penilaian aktuarial melibatkan penentuan berbagai asumsi, termasuk penentuan tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji masa depan, tingkat mortalitas, tingkat pengunduran diri karyawan, tingkat kecacatan dan tingkat hasil yang diharapkan dari aset program. Karena kerumitan penilaian, asumsi yang mendasari dan sifat jangka panjangnya, kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi-asumsi tersebut. Seluruh asumsi ditelaah setiap akhir periode pelaporan.

Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, manajemen memperhitungkan tingkat bunga (pada akhir periode pelaporan) dari obligasi pemerintah dalam Rupiah. Perusahaan menggunakan tingkat diskonto yang mencerminkan rata-rata perkiraan jadwal pembayaran imbalan. Tingkat mortalitas adalah berdasarkan tabel mortalita yang tersedia pada publikasi. Tingkat kenaikan gaji masa depan didasarkan pada rencana kerja jangka panjang Perusahaan yang juga dipengaruhi oleh tingkat inflasi masa depan yang diharapkan di dalam suatu negara.

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 Juni 2018 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit)**  
**dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak diaudit)**  
**Dengan Angka Perbandingan**  
**Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak diaudit)**  
**(Disajikan Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

---

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Walaupun Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas liabilitas dan asumsi imbalan atas kerja diungkapkan dalam Catatan 17.

Estimasi pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak badan. Estimasi pajak penghasilan diungkapkan dalam Catatan 16c.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Penyusutan dan estimasi masa manfaat ekonomis properti investasi

Biaya perolehan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis properti investasi (bangunan) adalah selama 20 (dua puluh) tahun.

Nilai tercatat dan akumulasi penyusutan properti investasi diungkapkan dalam Catatan 8.

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Nilai tercatat persediaan dan penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diungkapkan dalam Catatan 7.

Penurunan nilai aset tetap dan properti investasi

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset tetap melebihi nilai terpulihkannya, yaitu yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset tetap.

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 Juni 2018 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit)**  
**dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak diaudit)**  
**Dengan Angka Perbandingan**  
**Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak diaudit)**  
**(Disajikan Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**4. KAS DAN SETARA KAS**

	<b>30 Juni 2018</b> <b>(Tidak diaudit)</b>	<b>31 Desember 2017</b> <b>(Diaudit)</b>
<u>Kas</u>		
Rupiah	98.110	2.222
Euro Eropa	1.845	3.098
Dolar Amerika Serikat	798	198
Yen Jepang	680	1.657
Dolar Singapura	60	62
	<u>101.493</u>	<u>7.237</u>
<u>Bank</u>		
<u>Pihak ketiga</u>		
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Permata Tbk	12.380.609	21.707.504
PT. Bank Central Asia Tbk	1.286.637	2.695.097
MUFG Bank, Ltd., Jakarta	641.818	624.304
PT Bank Mizuho Indonesia	151.168	64.631
	<u>14.460.232</u>	<u>25.091.536</u>
Rupiah		
PT Bank Permata Tbk	2.742.540	3.515.982
PT Bank Central Asia Tbk	244.273	2.143.545
PT Bank Mizuho Indonesia	68.705	10.994
MUFG Bank, Ltd., Jakarta	4.953	2.842
	<u>3.060.471</u>	<u>5.673.363</u>
Yen Jepang		
MUFG Bank, Ltd., Jakarta	17.232	592.073
Euro Eropa		
MUFG Bank, Ltd., Jakarta	846.897	497.444
Deposito Berjangka		
<u>Pihak ketiga</u>		
Rupiah		
PT Bank Permata Tbk	2.151.000	2.232.891
<b>TOTAL</b>	<b><u>20.637.325</u></b>	<b><u>34.094.544</u></b>
	<u><b>30 Juni 2018</b></u> <u><b>(Tidak diaudit)</b></u>	<u><b>31 Desember 2017</b></u> <u><b>(Diaudit)</b></u>

Kisaran tingkat bunga per tahun Deposito berjangka 6,00% 6,25%

Pada tanggal 30 Juni 2018 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2017 (diaudit), tidak terdapat kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan.

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 Juni 2018 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit)**  
**dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak diaudit)**  
**Dengan Angka Perbandingan**  
**Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak diaudit)**  
**(Disajikan Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**5. PIUTANG USAHA**

	<b>30 Juni 2018 (Tidak diaudit)</b>	<b>31 Desember 2017 (Diaudit)</b>
<b><u>Lancar</u></b>		
<b><u>Pihak ketiga</u></b>		
Dolar Amerika Serikat	18.732.142	19.841.360
Rupiah	5.132.148	7.128.243
Euro Eropa	68.726	104.967
	<u>23.933.016</u>	<u>27.074.570</u>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(5.888.943)	(5.847.339)
<b>Neto</b>	<b><u>18.044.073</u></b>	<b><u>21.227.231</u></b>
	<b><u>30 Juni 2018 (Tidak diaudit)</u></b>	<b><u>31 Desember 2017 (Diaudit)</u></b>
<b><u>Tidak Lancar</u></b>		
<b><u>Pihak ketiga</u></b>		
Rupiah	731.616	777.842
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(658.454)	(700.058)
<b>Neto</b>	<b><u>73.162</u></b>	<b><u>77.784</u></b>

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut :

	<b>30 Juni 2018 (Tidak diaudit)</b>	<b>31 Desember 2017 (Diaudit)</b>
<b><u>Pihak ketiga</u></b>		
Teijin Frontier Co. Ltd.	2.792.091	2.505.279
PT World Yamatex Spinning Mills	2.394.913	2.406.745
PT Prima Buanatex	1.927.885	2.000.538
PT Tawekal Megah Laksana	1.576.756	1.586.101
PT Sri Rejeki Isman Tbk	1.229.975	853.559
PT Superbtex	1.148.251	603.973
PT Kewalram Indonesia	1.070.170	946.188
PT Elegant Textile Industry	1.046.245	1.110.361
PT Central Georgette Nusantara	1.038.689	793.060
PT Yans Manunggal Jaya	856.581	910.702
Lainnya	9.583.076	14.135.906
	<u>24.664.632</u>	<u>27.852.412</u>
Total	24.664.632	27.852.412
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(6.547.397)	(6.547.397)
<b>Neto</b>	<b><u>18.117.235</u></b>	<b><u>21.305.015</u></b>

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 Juni 2018 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit)**  
**dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak diaudit)**  
**Dengan Angka Perbandingan**  
**Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak diaudit)**  
**(Disajikan Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**5. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni 2018</b> <b>(Tidak diaudit)</b>	<b>31 Desember 2017</b> <b>(Diaudit)</b>
<u>Pihak ketiga</u>		
Belum jatuh tempo	12.681.678	17.307.483
Jatuh tempo		
1 - 30 hari	4.188.400	2.730.504
31 - 60 hari	216.468	71.617
61 - 90 hari	18.717	-
Lebih dari 360 hari	7.559.369	7.742.808
	24.664.632	27.852.412
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(6.547.397)	(6.547.397)
<b>Neto</b>	<b>18.117.235</b>	<b>21.305.015</b>

Perubahan saldo penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni 2018</b> <b>(Tidak diaudit)</b>	<b>31 Desember 2017</b> <b>(Diaudit)</b>
Saldo awal	6.547.397	5.459.489
Penambahan penyisihan selama tahun berjalan	-	1.075.126
Efek selisih kurs		12.782
<b>Saldo akhir</b>	<b>6.547.397</b>	<b>6.547.397</b>

Berdasarkan penelaahan atas saldo piutang usaha, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai adalah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari jumlah yang tidak dapat ditagih. Piutang usaha dijamin atas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 13).

**6. PIUTANG LAIN-LAIN**

Akun ini merupakan penyesuaian harga dari pemasok atas pembelian persediaan, piutang atas biaya listrik dan air yang akan ditagih kepada pihak ketiga atas biaya bersama dan lainnya.

Rincian piutang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni 2018</b> <b>(Tidak diaudit)</b>	<b>31 Desember 2017</b> <b>(Diaudit)</b>
<u>Pihak ketiga</u>		
Dolar Amerika Serikat	970.101	822.030
Rupiah	155.359	11.537
<b>Total</b>	<b>1.125.460</b>	<b>833.567</b>

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa saldo piutang lain-lain dapat ditagih seluruhnya, sehingga tidak diperlukan penyisihan kerugian penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2018 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit).

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 Juni 2018 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit)**  
**dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak diaudit)**  
**Dengan Angka Perbandingan**  
**Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak diaudit)**  
**(Disajikan Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**7. PERSEDIAAN**

	<b>30 Juni 2018 (Tidak diaudit)</b>	<b>31 Desember 2017 (Diaudit)</b>
Barang jadi	20.283.985	19.383.249
Barang dalam proses	595.209	780.404
Bahan baku	4.925.169	2.834.001
Bahan pembantu	10.368.703	9.309.615
Barang <i>intermediate</i>	5.904.502	6.136.733
	42.077.568	38.444.002
Persediaan dalam perjalanan	4.879.868	3.063.010
Total	46.957.436	41.507.012
Dikurangi penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai	(3.118.781)	(3.118.781)
<b>Neto</b>	<b>43.838.655</b>	<b>38.388.231</b>

Perubahan saldo penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni 2018 (Tidak diaudit)</b>	<b>31 Desember 2017 (Diaudit)</b>
Saldo awal	3.118.781	2.431.107
Penambahan tahun berjalan (Catatan 21)	-	687.674
<b>Saldo Akhir</b>	<b>3.118.781</b>	<b>3.118.781</b>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut diatas memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari keusangan dan penurunan nilai persediaan.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran, gempa bumi dan risiko lainnya untuk periode dari tanggal 30 Juni 2017 sampai tanggal 30 Juni 2018 berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$37.000.000 , manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Persediaan dijaminan atas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk. (Catatan 13).

**8. PROPERTI INVESTASI**

	<b>30 Juni 2018 (Tidak diaudit)</b>	<b>31 Desember 2017 (Diaudit)</b>
<b><u>Biaya perolehan</u></b>		
Tanah	7.819.863	7.819.863
Bangunan	604.250	604.250
	<b>8.424.113</b>	<b>8.424.113</b>
<b><u>Akumulasi penyusutan</u></b>		
Bangunan	(211.504)	(196.396)
<b>Nilai Tercatat Neto</b>	<b>8.212.609</b>	<b>8.227.717</b>

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 Juni 2018 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit)**  
**dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak diaudit)**  
**Dengan Angka Perbandingan**  
**Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak diaudit)**  
**(Disajikan Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**8. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)**

Properti investasi terdiri atas tanah seluas 11.267 meter persegi berikut bangunan di atasnya seluas 2.869 meter persegi yang berlokasi di Surabaya. Properti investasi tersebut diperoleh pada bulan Juli 2011 dan Oktober 2015 masing-masing sebesar Rp64.339.955.050 dan Rp11.407.500.000 (setara dengan AS\$7.543.472 dan AS\$880.641) termasuk di dalamnya biaya yang dapat diatribusikan secara langsung. Properti ini tidak digunakan untuk operasional Perusahaan dan tidak untuk disewakan.

Penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebesar AS\$ 15.108 dan AS\$30.218 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2018 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit).

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2018 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit), properti investasi tidak dijadikan jaminan dan tidak diasuransikan.

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai properti investasi pada tanggal-tanggal 30 Juni 2018 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit).

Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) tanah dan bangunan yang dimiliki Perusahaan pada tanggal-tanggal 30 Juni 2018 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit) masing-masing senilai AS\$11.868.082 dan AS\$9.484.101. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan antara nilai wajar aset dan nilai tercatatnya.

**9. ASET TETAP**

**30 Juni 2018 (Tidak diaudit)**

	<b>Saldo Awal</b>	<b>Penambahan</b>	<b>Pengurangan</b>	<b>Reklasifikasi</b>	<b>Saldo Akhir</b>
<b><u>Biaya perolehan</u></b>					
Tanah	135.387.765	-	-	-	135.387.765
Bangunan	68.100.184	-	306.184	5.582	67.799.582
Prasarana bangunan	7.633.265	-	-	-	7.633.265
Mesin dan peralatan	509.978.432	-	-	625.206	510.603.638
Alat pengangkut	2.112.942	310.979	325.247	-	2.098.674
Perabot dan peralatan kantor	12.844.332	46.365	-	-	12.890.697
Aset dalam penyelesaian	1.273.594	1.221.981	-	(630.788)	1.864.787
	<u>737.330.514</u>	<u>1.579.325</u>	<u>631.431</u>	<u>-</u>	<u>738.278.408</u>
<b><u>Akumulasi Penyusutan</u></b>					
Bangunan	52.911.792	1.514.034	224.169	-	54.201.657
Prasarana bangunan	6.863.880	106.895	-	-	6.970.775
Mesin dan peralatan	450.230.825	5.630.029	-	-	455.860.854
Alat pengangkut	1.638.774	75.194	325.247	-	1.388.721
Perabot dan peralatan kantor	11.476.451	185.693	-	-	11.662.144
	<u>523.121.722</u>	<u>7.511.845</u>	<u>549.416</u>	<u>-</u>	<u>530.084.151</u>
<b>Nilai Tercatat Neto</b>	<b><u>214.208.792</u></b>				<b><u>208.194.257</u></b>



**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 Juni 2018 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit)**  
**dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak diaudit)**  
**Dengan Angka Perbandingan**  
**Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak diaudit)**  
**(Disajikan Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**9. ASET TETAP (lanjutan)**

**31 Desember 2017 (Diaudit)**

	<u>Saldo Awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>Reklasifikasi</u>	<u>Saldo Akhir</u>
<b><u>Biaya perolehan</u></b>					
Tanah	135.387.765	-	-	-	135.387.765
Bangunan	68.106.222	-	140.458	134.420	68.100.184
Prasarana bangunan	7.613.413	-	-	19.852	7.633.265
Mesin dan peralatan	504.657.699	-	22.773	5.343.506	509.978.432
Alat pengangkut	2.067.957	309.418	264.433	-	2.112.942
Perabot dan peralatan kantor	12.798.025	46.307	-	-	12.844.332
Aset dalam penyelesaian	4.515.869	2.255.503	-	(5.497.778)	1.273.594
	<u>735.146.950</u>	<u>2.611.228</u>	<u>427.664</u>	<u>-</u>	<u>737.330.514</u>
<b><u>Akumulasi Penyusutan</u></b>					
Bangunan	50.018.872	3.033.378	140.458	-	52.911.792
Prasarana bangunan	6.650.490	213.390	-	-	6.863.880
Mesin dan peralatan	439.220.660	11.030.539	20.374	-	450.230.825
Alat pengangkut	1.816.953	86.254	264.433	-	1.638.774
Perabot dan peralatan kantor	11.110.387	366.064	-	-	11.476.451
	<u>508.817.362</u>	<u>14.729.625</u>	<u>425.265</u>	<u>-</u>	<u>523.121.722</u>
<b>Nilai Tercatat Neto</b>	<b><u>226.329.588</u></b>				<b><u>214.208.792</u></b>

Penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain masing-masing adalah sebesar AS\$7.511.845 dan AS\$14.729.625 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2018 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit) (Catatan 21, 22 dan 23)

Penambahan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit), termasuk uang muka pembelian aset tetap yang telah dibayar pada tahun sebelumnya masing-masing sebesar AS\$891.740. dan AS\$116.478. (reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap ke penambahan aset tetap tahun berjalan).

Pada tanggal 30 Juni 2018 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit), jumlah reklasifikasi aset dalam penyelesaian menjadi aset tetap masing-masing sebesar AS\$630.788 dan AS\$5.497.778

Rincian aset dalam penyelesaian pada tanggal-tanggal 30 Juni 2018 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit) adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2018 (Tidak diaudit)	
	Rata-rata Presentase Penyelesaian	Akumulasi Biaya
Mesin dan Peralatan	60%	1.763.822
Bangunan	75	48.177
Prasarana Bangunan	75	32.088
Perabot dan peralatan kantor	90	20.700
<b>Total</b>		<b><u>1.864.787</u></b>

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 Juni 2018 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit)**  
**dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak diaudit)**  
**Dengan Angka Perbandingan**  
**Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak diaudit)**  
**(Disajikan Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**9. ASET TETAP (lanjutan)**

	31 Desember 2017 (Diaudit)	
	Rata-rata Presentase Penyelesaian	Akumulasi Biaya
Mesin dan Peralatan	85%	1.160.424
Bangunan	92	52.114
Prasarana Bangunan	75	21.951
Perabot dan peralatan kantor	95	39.105
<b>Total</b>		<b>1.273.594</b>

Tanah seluas 629,7 ribu meter persegi merupakan hak guna bangunan (HGB) atas nama Perusahaan yang akan berakhir pada tahun 2025. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut (Catatan 11)

Mesin dan peralatan dengan biaya perolehan sebesar AS\$483 juta, dan tanah seluas 541.755 meter persegi serta bangunan di atasnya, dijaminkan untuk pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 13).

Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) tanah dan bangunan yang dimiliki Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2018 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit) masing-masing bernilai AS\$159.973.515 dan AS\$170.081.083. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa selain tanah dan bangunan tidak terdapat perbedaan signifikan antara nilai wajar aset dan nilai tercatatnya.

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2018 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit), aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, gempa bumi dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar AS\$299,5 juta dan AS\$299,5 juta kepada PT Asuransi Tokio Marine Indonesia.

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap dan jumlah nilai pertanggungan asuransi memadai untuk menutup risiko kerugian yang mungkin timbul atas aset tetap pada tanggal-tanggal 30 Juni 2018 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit) .

**10. EFEK-EFEK**

Seri	Tingkat Bunga Per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Nilai Wajar	
			30 Juni 2018 (Tidak diaudit)	31 Desember 2017 (Diaudit)
<b>Tersedia untuk dijual</b>				
<b>Dolar Amerika Serikat</b>				
INDON23NEWNEW	2,95	11 Januari 2023	1.979.080	1.979.080
INDON28	3,50	11 Januari 2028	1.967.820	1.967.820
INDOIS28	4,40	01 Maret 2028	3.030.000	-
INDOIS27	4,15	29 Maret 2027	3.000.000	-
			<b>9.976.900</b>	<b>3.946.900</b>

Nilai pasar efek-efek yang diklasifikasikan "tersedia untuk dijual" berkisar antara 98,39% sampai dengan 98,95% pada tanggal 31 Desember 2017. Pada tanggal 31 Desember 2017, nilai wajar efek-efek diklasifikasikan pada hirarki nilai wajar level 1.

Pada tanggal 31 Desember 2017, tidak terdapat efek-efek yang digunakan sebagai jaminan. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai efek-efek pada tanggal 31 Desember 2017.

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 Juni 2018 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit)**  
**dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak diaudit)**  
**Dengan Angka Perbandingan**  
**Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak diaudit)**  
**(Disajikan Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**11. ASET LAIN-LAIN**

	<b>30 Juni 2018 (Tidak diaudit)</b>	<b>31 Desember 2017 (Diaudit)</b>
<b><u>Pihak ketiga</u></b>		
Hak atas tanah - neto	441.860	478.683
Keanggotaan atas golf	246.074	246.074
Deposit atas listrik	87.422	87.422
Deposit atas keamanan	545	545
<b>Total</b>	<b>775.901</b>	<b>812.724</b>

Hak atas tanah merupakan perpanjangan selama 30 (tiga puluh) tahun dari HGB atas nama Perusahaan (Catatan 9). Amortisasi atas hak atas tanah yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebesar AS\$36.822 dan AS\$36.822 untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2018 (Tidak diaudit) dan 30 Juni 2017 (Tidak diaudit) (Catatan 21).

	<b>30 Juni 2018 (Tidak diaudit)</b>	<b>31 Desember 2017 (Diaudit)</b>
Hak atas tanah	2.209.349	2.209.349
Dikurangi: Akumulasi amortisasi	(1.767.489)	(1.730.666)
<b>Neto</b>	<b>441.860</b>	<b>478.683</b>

**12. BEBAN AKRUAL**

**Akun ini terdiri dari:**

	<b>30 Juni 2018 (Tidak diaudit)</b>	<b>31 Desember 2017 (Diaudit)</b>
Gas	458.271	374.268
Listrik	73.561	89.962
Jasa Profesional	65.086	46.132
Pajak Bumi dan Bangunan	175.545	-
<b>Total</b>	<b>772.463</b>	<b>510.362</b>

**13. PINJAMAN JANGKA PENDEK**

Pada tanggal tanggal 31 Desember 2017 (Diaudit) Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek dari PT Bank Central Asia Tbk untuk pembelian barang material impor dengan saldo pinjaman sebesar AS\$7.519.145. Kisaran suku bunga per tahun pada tanggal tanggal 31 Desember 2017 (Diaudit) adalah 2,27% sampai dengan 3,07%.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit pada PT Bank Central Asia Tbk No. 10 tanggal 5 Juni 2014 yang telah mengalami perubahan dan diperpanjang sampai dengan tanggal 30 Juni 2017 sesuai Akta Perubahan Kedelapan atas Perjanjian Kredit No. 263 tanggal 6 Oktober 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit lokal (cerukan) tidak melebihi AS\$15.000.000 untuk keperluan modal kerja dan *Usance Payable at Sight* (UPAS) tidak melebihi AS\$20.000.000 dengan maksimal 180 hari dan suku bunga LIBOR 1 bulan + 2,5%.

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 Juni 2018 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit)**  
**dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak diaudit)**  
**Dengan Angka Perbandingan**  
**Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak diaudit)**  
**(Disajikan Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**13. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)**

Berdasarkan perubahan terakhir sesuai Akta Perubahan Kesembilan atas Perjanjian Kredit No. 66 tanggal 25 Oktober 2017 yang diperpanjang sampai dengan tanggal 30 Juni 2018, Perusahaan mendapatkan persetujuan penambahan sublimit fasilitas kredit multi berupa UPAS LC dan SKBDN (Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri) tidak melebihi AS\$20.000.000 dengan maksimal 180 hari dan suku bunga LIBOR 1 bulan + 2,25% serta fasilitas Bank Garansi kepada penerima manfaat atas perjanjian jual beli gas tidak melebihi AS\$5.000.000.

Fasilitas di atas dijamin dengan tanah dan bangunan pabrik, mesin dan peralatan, persediaan dan piutang usaha (Catatan 5, 7 dan 9).

**14. UTANG USAHA**

	<b>30 Juni 2018 (Tidak diaudit)</b>	<b>31 Desember 2017 (Diaudit)</b>
<b><u>Pihak ketiga</u></b>		
PT Mitsubishi Chemical Indonesia	5.770.754	5.240.166
PT BP Petrochemicals Indonesia	4.074.424	3.696.494
Sabic Asia Pacific, Pte., Ltd.	3.142.642	2.017.814
Mitsui & Co., Pte., Ltd., Asia Pacific	1.094.717	870.791
Shell Eastern Chemicals	916.750	886.320
Mitsubishi Corporation Japan	876.700	883.200
Toyota Tsusho Corporation, Jepang	650.009	631.815
Teijin Frontier Co., Ltd.	314.600	395.800
Mitsui & Co. Ltd ( Tokyo )	219.000	138.000
TPL-Thailand	150.080	208.300
Lainnya	1.062.754	3.097.706
<b>Total</b>	<b>18.272.430</b>	<b>18.066.406</b>

Utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni 2018 (Tidak diaudit)</b>	<b>31 Desember 2017 (Diaudit)</b>
<b><u>Pihak ketiga</u></b>		
Dolar Amerika Serikat	15.693.678	13.566.612
Rupiah	1.928.743	3.867.979
Yen Jepang	650.009	631.815
<b>Total</b>	<b>18.272.430</b>	<b>18.066.406</b>

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 Juni 2018 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit)**  
**dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak diaudit)**  
**Dengan Angka Perbandingan**  
**Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak diaudit)**  
**(Disajikan Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**14. UTANG USAHA (lanjutan)**

Analisis umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni 2018 (Tidak diaudit)</b>	<b>31 Desember 2017 (Diaudit)</b>
Belum jatuh tempo	18.202.992	17.942.537
Lewat jatuh tempo		
1-30 hari	29.523	23.830
31-60 hari	9.554	11.854
61- 90 hari	3.797	2.288
Lebih dari 90 hari	26.564	85.897
<b>Total</b>	<b>18.272.430</b>	<b>18.066.406</b>

Pada tanggal 30 Juni 2018 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit), utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran antara 1 (satu) sampai dengan 60 (enam puluh) hari.

**15. UTANG LAIN-LAIN**

Utang lain-lain merupakan utang atas pembelian suku cadang, transportasi dan jasa lainnya. Utang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni 2018 (Tidak diaudit)</b>	<b>31 Desember 2017 (Diaudit)</b>
<b><u>Pihak ketiga</u></b>		
Rupiah	1.810.653	2.005.907
Dolar Amerika Serikat	60.149	484.897
Yen Jepang	162.122	608.471
Euro Eropa	753	43.251
	<b>2.033.677</b>	<b>3.142.526</b>
<b><u>Pihak berelasi (Catatan 28)</u></b>		
Rupiah	51.059	27.276
<b>Total</b>	<b>2.084.736</b>	<b>3.169.802</b>

**16. PERPAJAKAN**

a. Pajak dibayar dimuka

Akun ini merupakan pajak pertambahan nilai yang diajukan untuk direstitusi kepada Kantor Pelayanan Pajak.

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 Juni 2018 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit)**  
**dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak diaudit)**  
**Dengan Angka Perbandingan**  
**Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak diaudit)**  
**(Disajikan Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

b. Utang Pajak	30 Juni 2018 (Tidak diaudit)	31 Desember 2017 (Diaudit)
Pajak penghasilan		
Pasal 4 ayat (2)	4.524	3.715
Pasal 21	144.898	54.984
Pasal 23	8.743	13.434
Pasal 25	32.256	95.884
Pasal 26	54.336	4.802
Pasal 29	-	414.589
Pajak pertambahan nilai	28.333	898
<b>Total</b>	<b>273.090</b>	<b>588.306</b>

c. Manfaat (beban) pajak

Rincian Manfaat (beban) pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2018 (Tidak diaudit)	31 Desember 2017 (Diaudit)
Beban pajak kini	-	(2.764.628)
Manfaat (beban) pajak tangguhan	22.409	(106.925)
<b>Manfaat (Beban) pajak penghasilan</b>	<b>22.409</b>	<b>(2.871.553)</b>

Rincian estimasi (tagihan) utang pajak adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2017 (Diaudit)
Estimasi penghasilan kena pajak	-	11.058.510
Beban pajak kini (25%)	-	2.764.628
Pajak penghasilan dibayar di muka:		
Pajak penghasilan pasal 22	824.096	1.494.695
Pajak penghasilan pasal 23	467	1.163
Pajak penghasilan pasal 25	368.588	854.181
	1.193.151	2.350.039
<b>Estimasi (tagihan) utang pajak penghasilan - Pasal 29</b>	<b>(1.193.151)</b>	<b>414.589</b>

d. Pemeriksaan Pajak

Tahun pajak 2011

Pada tanggal 22 dan 30 Desember 2015, Perusahaan telah menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPN dan PPh dengan total pokok dan denda/bunga masing-masing sebesar Rp511.170.673 (ekuivalen AS\$37.055) dan Rp342.031.789 (ekuivalen AS\$24.794), dan beberapa Surat Tagihan Pajak (STP) PPN dengan total denda/bunga sebesar Rp423.667.672 (ekuivalen AS\$30.712).

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 Juni 2018 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit)**  
**dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak diaudit)**  
**Dengan Angka Perbandingan**  
**Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak diaudit)**  
**(Disajikan Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

---

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

d. Pemeriksaan pajak (lanjutan)

Tahun Pajak 2011 (lanjutan)

STP PPN dan SKPKB PPh Pasal 26 tahun 2011 telah dilunasi Perusahaan dengan cara kompensasi atas penerimaan restitusi PPN masa Januari 2015, sesuai dengan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-00233.PPN/WPJ.19/KP.0203/2016 tanggal 25 Februari 2016.

Atas keseluruhan SKPKB PPN, SKPKB PPh Pasal 26 dan STP PPN yang diterima, Perusahaan belum menyetujui sebesar Rp1.274.076.707 (ekuivalen AS\$92.358), sesuai surat Perusahaan tanggal 14 Januari 2016 (SKPKB PPN dan SKPKB PPh Pasal 26) dan 20 Januari 2016 (STP PPN).

Untuk SKPKB PPh Pasal 21 No. 90002/201/11/415/15, Perusahaan telah melakukan pembayaran pada tanggal 18 Januari 2016.

Pada tanggal 14 dan 16 Desember 2016, permohonan atas keseluruhan SKPKB PPN, ditolak oleh Direktorat Jenderal Pajak.

Pada tanggal 19 Juli 2016, permohonan atas keseluruhan STP PPN, ditolak oleh Direktorat Jenderal Pajak.

Perusahaan mengajukan keberatan kedua pada tanggal 10 Oktober 2016.

SKPKB PPN tahun 2011 telah dilunasi Perusahaan dengan cara kompensasi atas penerimaan restitusi PPN masa Desember 2016, sesuai dengan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No.KEP- 00495.PPN/WPJ.19/KP.0203/2017 tanggal 7 Agustus 2017.

Pada tanggal 20 Januari 2017, atas SKPKB PPh Pasal 26 yang diajukan oleh Perusahaan, ditolak oleh Direktorat Jenderal Pajak, sesuai dengan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-00003/KEB/WPJ.08/2017.

Pada tanggal 23 Januari dan 16 Februari 2017, permohonan atas keseluruhan STP PPN, ditolak oleh Direktorat Jenderal Pajak.

Perusahaan mengajukan gugatan ke Pengadilan Pajak pada tanggal 25 April 2017. Pada tanggal 18 Oktober 2017 permohonan atas keseluruhan STP PPN, ditolak oleh Pengadilan Pajak.

Tahun pajak 2012

Pada tanggal 30 Desember 2015, Perusahaan telah menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPN dengan total pokok dan denda/bunga masing-masing sebesar Rp62.377.469 (ekuivalen AS\$4.521) dan Rp62.377.469 (ekuivalen AS\$4.521), dan beberapa Surat Tagihan Pajak (STP) PPN dengan total denda/bunga sebesar Rp1.357.945.526 (ekuivalen AS\$98.438).

STP PPN telah dilunasi Perusahaan dengan cara kompensasi atas penerimaan restitusi PPN masa Januari 2015, sesuai dengan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-00223.PPN/WPJ.19/KP.0203/2016 tanggal 25 Februari 2016.

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 Juni 2018 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit)**  
**dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak diaudit)**  
**Dengan Angka Perbandingan**  
**Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak diaudit)**  
**(Disajikan Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

---

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

d. Pemeriksaan Pajak (lanjutan)

Tahun pajak 2012 (lanjutan)

Atas keseluruhan SKPKB dan STP PPN yang diterima, Perusahaan belum menyetujui sebesar Rp1.482.700.464 (ekuivalen AS\$107.481), sesuai surat Perusahaan tanggal 20 Januari 2016.

Pada tanggal 27 Desember 2016, permohonan atas keseluruhan SKPKB PPN ditolak oleh Direktur Jenderal Pajak.

SKPKB PPN tahun 2012 telah dilunasi Perusahaan dengan cara kompensasi atas penerimaan restitusi PPN masa Desember 2016, sesuai dengan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP- 00495.PPN/WPJ.19/KP.0203/2017 tanggal 7 Agustus 2017.

Pada tanggal 20 Juli 2016, permohonan atas keseluruhan STP PPN ditolak oleh Direktorat Jenderal Pajak.

Perusahaan mengajukan keberatan kedua pada tanggal 10 Oktober 2016.

Pada tanggal 14 Februari 2017, permohonan atas keseluruhan STP PPN ditolak oleh Direktorat Jenderal Pajak.

Perusahaan mengajukan gugatan ke Pengadilan Pajak pada tanggal 25 April 2017.

Pada tanggal 18 Oktober 2017, permohonan atas keseluruhan STP PPN ditolak oleh Pengadilan Pajak.

Tahun pajak 2013

Direktorat Jenderal Pajak berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan No. 00054/406/13/092/15 tanggal 24 April 2015 tidak menyetujui rugi fiskal Perusahaan tahun 2013 sebesar AS\$3.430.072.

Perusahaan berdasarkan surat tanggal 10 April 2015 melakukan keberatan atas SKPLB tersebut.

Atas SKPLB Pajak Penghasilan yang ditolak oleh Direktur Jenderal Pajak, sesuai dengan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-00176/KEB/WPJ.19/2016, pada tanggal 27 April 2016, Perusahaan mengajukan permohonan banding kepada Badan Pengadilan Pajak pada tanggal 22 Juni 2016.

Pada tanggal 10 Oktober 2017, Pengadilan Pajak menyetujui rugi fiskal Perusahaan untuk tahun pajak 2013 sebesar AS\$3.087.396 dan Perusahaan mengkompensasikannya dalam perhitungan pajak penghasilan badan tahun 2017.

Pada tanggal 16 Januari 2018, Direktorat Jenderal Pajak mengajukan permohonan peninjauan kembali atas Putusan Pengadilan Pajak melalui Memori Peninjauan Kembali No. S-43/PJ.07/2018 kepada Mahkamah Agung Republik Indonesia. Kemudian pada tanggal 23 Februari 2018, Perusahaan mengajukan Kontra Memori Peninjauan Kembali kepada Mahkamah Agung Republik Indonesia.



**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 Juni 2018 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit)**  
**dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak diaudit)**  
**Dengan Angka Perbandingan**  
**Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak diaudit)**  
**(Disajikan Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

d. Pemeriksaan Pajak (lanjutan)

Tahun pajak 2014

Direktorat Jenderal Pajak menyetujui pengajuan restitusi pembayaran pajak penghasilan pasal 22 dan 23 oleh Perusahaan untuk tahun pajak 2014 sebesar AS\$693.859 (setara Rp8.102.666.486) dan telah diterima pembayarannya oleh Perusahaan pada tanggal 20 Mei 2016.

Tahun pajak 2015

Pada tanggal 27 Juli dan 23 November 2016, Perusahaan telah menerima beberapa Surat Tagihan Pajak (STP) PPN dengan total denda/bunga sebesar Rp8.340.082 (ekuivalen AS\$621), dan sudah dibebankan sebagai biaya pajak tahun 2016.

STP PPN tahun 2015 telah dilunasi Perusahaan dengan cara kompensasi atas penerimaan restitusi PPN masa Juni 2015, sesuai dengan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-00604.PPN/WPJ.19/KP.0203/2016 tanggal 10 Agustus 2016, dan masa Oktober 2015 sesuai dengan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-00065.PPN/WPJ.19/KP.0203/2017 tanggal 5 Januari 2017.

**17. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Perhitungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 (UU No. 13/2003) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, dilakukan oleh PT Sentra Jasa Aktuaria, aktuaris independen, dalam laporannya pada tanggal 15 Februari 2018, sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2013), dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Asumsi yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2017 (Diaudit)</b>
Tingkat bunga diskonto	7,03% per tahun
Tingkat kematian	Tabel Mortalita Indonesia 2011
Tingkat kecacatan	2,0% dari tingkat kematian
Tingkat pengunduran diri	2,5% untuk karyawan sebelum umur 30 dan berkurang sampai 0,0 % di umur 50
Tingkat kenaikan gaji tahunan	9,5% per tahun
Usia pensiun	56 tahun

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut (dalam Rupiah) :

	<b>31 Desember 2017 (Diaudit)</b>
Saldo awal	55.985.595.744
Beban imbalan kerja karyawan	13.915.277.280
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	2.301.126.844
Pembayaran aktual untuk Imbalan kerja	(3.032.823.929)
<b>Saldo akhir liabilitas</b>	<b>69.169.175.939</b>
<b>Nilai neto liabilitas dalam laporan posisi keuangan - ekuivalen dengan Dolar Amerika Serikat</b>	<b>5.105.490</b>

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 Juni 2018 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit)**  
**dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak diaudit)**  
**Dengan Angka Perbandingan**  
**Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak diaudit)**  
**(Disajikan Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Pengukuran kembali atas program imbalan pasti adalah sebagai berikut (dalam Rupiah) :

	<b>31 Desember 2017 (Diaudit)</b>
Saldo awal	(13.549.006.179)
Kerugian aktuarial	(2.301.126.844)
<b>Pengukuran kembali atas program imbalan pasti</b>	<b>(15.850.133.023)</b>
<b>Nilai pengukuran kembali atas program imbalan pasti - ekuivalen dengan Dolar Amerika Serikat</b>	<b>(1.169.924)</b>

Jumlah beban imbalan kerja adalah sebagai berikut (dalam Rupiah) :

	<b>31 Desember 2017 (Diaudit)</b>
Biaya jasa kini	9.363.648.347
Biaya jasa lalu	-
Beban bunga	4.551.628.933
<b>Beban imbalan kerja</b>	<b>13.915.277.280</b>
<b>Beban imbalan kerja – ekuivalen dengan Dolar Amerika Serikat</b>	<b>1.027.109</b>

Analisis sensitivitas untuk Asumsi Aktuarial atas perubahan tingkat bunga diskonto (tidak diaudit):

**31 Desember 2017**

Perubahan persentase	Nilai kini atas liabilitas imbalan kerja
+1%	4.643.407
-1	5.642.808

Analisis sensitivitas untuk Asumsi Aktuarial atas perubahan tingkat kenaikan gaji masa depan (tidak diaudit):

**31 Desember 2017**

Perubahan persentase	Nilai kini atas liabilitas imbalan kerja
+1%	5.649.072
-1	4.630.056

Analisis sensitivitas di atas dihitung menggunakan metode ekstrapolasi atas pengaruh terhadap kewajiban imbalan kerja sebagai hasil dari perubahan yang beralasan atas asumsi yang mungkin terjadi pada tanggal pelaporan.

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan kerja pada periode mendatang adalah sebagai berikut :

	<b>31 Desember 2017 (Diaudit)</b>
≤ 1 tahun	272.543
> 1 – 5 tahun	658.627
> 5 tahun	4.174.320
<b>Total</b>	<b>5.105.490</b>

Durasi rata-rata dari liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2017 adalah 9,79 tahun.

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 Juni 2018 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit)**  
**dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak diaudit)**  
**Dengan Angka Perbandingan**  
**Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak diaudit)**  
**(Disajikan Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**18. MODAL SAHAM**

a. Rincian kepemilikan saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

**30 Juni 2018 (Tidak diaudit)**

Pemegang saham	Jumlah saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Pemilikan	Jumlah
PT Prospect Motor	1.595.335.024	33,08%	94.681.093
PT Hermawan Sentral Investama	838.382.111	17,38%	50.096.871
PT Wiratama Karya Sejati	809.572.997	16,79%	48.049.452
Anton Wiratama (Presiden Direktur)	307.304.922	6,37%	18.424.938
Tatang Hermawan	274.351.080	5,69%	17.789.947
Afandi Hermawan (Komisaris)	254.248.638	5,27%	15.091.078
Aling Hermawan	254.030.938	5,27%	15.077.143
Muljadi Budiman (Komisaris)	1.204.500	0,02%	160.186
Nio Ing Tjung (Direktur)	1.006.082	0,02%	133.799
Bambang Prayitno (Direktur)	200	0,00%	27
Pemegang saham lain (masyarakat)	487.639.908	10,11%	31.200.919
<b>Total</b>	<b>4.823.076.400</b>	<b>100%</b>	<b>290.705.453</b>

**31 Desember 2017 (Diaudit)**

Pemegang saham	Jumlah saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Pemilikan	Jumlah
PT Prospect Motor	1.595.335.024	33,08%	94.681.093
PT Hermawan Sentral Investama	838.382.111	17,38%	50.096.871
PT Wiratama Karya Sejati	809.572.997	16,79%	48.049.452
Anton Wiratama (Presiden Direktur)	307.304.922	6,37%	18.424.938
Tatang Hermawan	274.351.080	5,69%	17.789.947
Afandi Hermawan (Komisaris)	254.030.938	5,27%	15.077.143
Aling Hermawan	254.030.938	5,27%	15.077.143
Muljadi Budiman (Komisaris)	1.204.500	0,02%	160.186
Nio Ing Tjung (Direktur)	1.006.082	0,02%	133.799
Bambang Prayitno (Direktur)	200	0,00%	27
Pemegang saham lain (masyarakat)	487.857.608	10,11%	31.214.854
<b>Total</b>	<b>4.823.076.400</b>	<b>100%</b>	<b>290.705.453</b>

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 Juni 2018 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit)**  
**dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak diaudit)**  
**Dengan Angka Perbandingan**  
**Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak diaudit)**  
**(Disajikan Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**18. MODAL SAHAM (lanjutan)**

- a. Rincian kepemilikan saham Perusahaan adalah sebagai berikut (lanjutan):

Sesuai dengan perubahan anggaran dasar Perusahaan, dimana struktur penanaman modal menjadi penanaman modal dalam negeri disebabkan adanya pengalihan keseluruhan saham Pioneer Atrium Holdings Ltd. kepada publik.

- b. Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan memiliki modal yang kuat untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan memastikan agar struktur permodalan Perusahaan telah efisien. Kebutuhan permodalan Perusahaan direncanakan dan didiskusikan secara rutin yang didukung dengan data-data analisis.

Rencana Permodalan disusun oleh Direksi sebagai bagian dari Rencana Bisnis Perusahaan dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Rencana Permodalan ini diharapkan akan memastikan tersedianya modal yang cukup dan terciptanya struktur permodalan yang optimal.

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40/2007 mengharuskan perusahaan di Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan umum dan wajib sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan penyisihan tersebut.

**19. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Akun ini merupakan biaya emisi saham sejumlah Rp1.648.715.231 atau setara dengan AS\$191.119 sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas II pada tahun 2000.

**20. PENJUALAN**

	<b>30 Juni 2018</b> <b>(Tidak diaudit)</b>	<b>30 Juni 2017</b> <b>(Tidak diaudit)</b>
<b>Produk</b>		
Staple Fiber	74.933.313	69.133.188
Filament Yarn	27.485.286	28.832.936
Chip	3.968.480	3.157.618
RCL	1.128.783	918.297
<b>Total</b>	<b>107.515.862</b>	<b>102.042.039</b>

Tidak ada penjualan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari total penjualan .

**21. BEBAN POKOK PENJUALAN**

	<b>30 Juni 2018</b> <b>(Tidak diaudit)</b>	<b>30 Juni 2017</b> <b>(Tidak diaudit)</b>
<b>PEMAKAIAN BAHAN</b>		
Bahan baku	73.773.237	69.240.027
Bahan pembantu	2.705.349	2.803.684
Bahan pembungkus	1.868.985	2.034.181
Bahan pemroses	1.071.606	1.042.703
Jumlah pemakaian bahan	79.419.177	75.120.595
Upah buruh langsung	3.093.367	2.816.757

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 Juni 2018 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit)**  
**dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak diaudit)**  
**Dengan Angka Perbandingan**  
**Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak diaudit)**  
**(Disajikan Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**21. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)**

	<b>30 Juni 2018</b> <b>(Tidak diaudit)</b>	<b>30 Juni 2017</b> <b>(Tidak diaudit)</b>
<b>BEBAN PABRIKASI</b>		
Bahan tidak langsung	9.262.756	9.140.554
Penyusutan (Catatan 9)	7.255.558	7.085.984
Amortisasi (Catatan 11)	36.822	36.822
Upah buruh tidak langsung	1.416.901	1.604.748
Pemeliharaan	2.939.258	2.742.819
Lain-lain	1.190.187	1.162.417
Total beban pabrikasi	<u>22.101.482</u>	<u>21.773.344</u>
<b>TOTAL BEBAN PRODUKSI</b>	<u>104.614.026</u>	<u>99.710.696</u>
<b>PERSEDIAAN BARANG DALAM PROSES DAN BARANG <i>INTERMEDIATE</i></b>		
Awal periode	6.917.137	5.404.048
Akhir periode	(6.499.711)	(5.426.340)
<b>BEBAN POKOK PRODUKSI</b>	<u>105.031.452</u>	<u>99.688.404</u>
<b>PERSEDIAAN BARANG JADI</b>		
Awal periode	19.383.249	18.904.445
Penghapusan	-	(25.795)
Akhir periode	(20.283.985)	(21.992.493)
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	<u><b>104.130.716</b></u>	<u><b>96.574.561</b></u>

**22. BEBAN PENJUALAN**

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2018 dan 30 Juni 2017, rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni 2018</b> <b>(Tidak diaudit)</b>	<b>30 Juni 2017</b> <b>(Tidak diaudit)</b>
Ongkos angkut dan transportasi	585.057	578.739
Penyusutan (Catatan 9)	142.443	142.443
Gaji, upah dan tunjangan lainnya	42.817	41.439
Sewa dan asuransi	21.558	11.654
Alat tulis dan perlengkapan kantor	12.768	17.386
Administrasi bank	18.580	16.218
Biaya tenaga ahli	18.510	10.192
Jamuan	186	685
Lain-lain	19.980	59.105
<b>Total</b>	<u><b>861.899</b></u>	<u><b>877.861</b></u>

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 Juni 2018 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit)**  
**dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak diaudit)**  
**Dengan Angka Perbandingan**  
**Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak diaudit)**  
**(Disajikan Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2018 dan 30 Juni 2017, rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni 2018 (Tidak diaudit)</b>	<b>30 Juni 2017 (Tidak diaudit)</b>
Gaji, upah dan tunjangan lainnya	1.021.353	1.197.692
Penyusutan (Catatan 9)	113.844	111.122
Biaya tenaga ahli	70.442	72.451
Administrasi Bank	11.354	14.467
Perjalanan	11.202	13.651
Penelitian dan pengembangan	13.232	22.935
Alat tulis dan perlengkapan kantor	29.201	15.776
Perbaikan dan pemeliharaan	84.045	73.149
Lain-lain	59.107	58.942
<b>Total</b>	<b>1.413.780</b>	<b>1.580.185</b>

**24. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN**

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan pada akhir periode pelaporan :

	<b>30 Juni 2018 (Tidak diaudit)</b>		<b>31 Desember 2017 (Diaudit)</b>	
	<b>Nilai Tercatat</b>	<b>Nilai Wajar</b>	<b>Nilai Tercatat</b>	<b>Nilai Wajar</b>
<b>Aset Keuangan</b>				
<u>Tersedia untuk dijual</u>				
Efek-efek	9.976.900	9.976.900	3.946.900	3.946.900
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>				
Kas dan setara kas	20.637.325	20.637.325	34.094.544	34.094.544
Piutang usaha				
- lancar	18.044.073	18.044.073	21.227.231	21.227.231
- tidak lancar	73.162	73.162	77.784	77.784
Piutang lain-lain	1.125.460	1.125.460	833.567	833.567
Aset Lain-lain*)	334.041	334.041	334.041	334.041
<b>Total</b>	<b>50.190.961</b>	<b>50.190.961</b>	<b>60.514.067</b>	<b>60.514.067</b>

\*) Akun ini merupakan keanggotaan atas golf dan deposit.

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 Juni 2018 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit)**  
**dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak diaudit)**  
**Dengan Angka Perbandingan**  
**Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak diaudit)**  
**(Disajikan Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**24. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan pada akhir periode pelaporan (lanjutan) :

	<b>30 Juni 2018</b> <b>(Tidak diaudit)</b>		<b>31 Desember 2017</b> <b>(Diaudit)</b>	
	<b>Nilai Tercatat</b>	<b>Nilai Wajar</b>	<b>Nilai Tercatat</b>	<b>Nilai Wajar</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>				
<u>Liabilitas keuangan yang diukur</u>				
<u>Pada biaya perolehan diamortisasi</u>				
Pinjaman jangka pendek	-	-	7.519.145	7.519.145
Utang usaha	18.272.430	18.272.430	18.066.406	18.066.406
Utang lain-lain	2.084.736	2.084.736	3.169.802	3.169.802
Beban akrual	772.463	772.463	510.362	510.362
<b>Total</b>	<b>21.129.629</b>	<b>21.129.629</b>	<b>29.265.715</b>	<b>29.265.715</b>

\*) Akun ini merupakan keanggotaan atas golf dan deposit

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan dalam pasar aktif (efek-efek), ditentukan berdasarkan harga pasar yang dikutip pada tanggal pelaporan.

Sedangkan, nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan dalam pasar aktif ditentukan dengan metode dan asumsi untuk memperkirakan nilai wajar tersebut.

Metode dan asumsi yang digunakan untuk perkiraan nilai wajar adalah sebagai berikut:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lain-lain.

Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan, sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut, kecuali piutang usaha tidak lancar di tetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar sampai dengan sisa umur jatuh tempo.

Estimasi nilai wajar terhadap aset lain-lain (keanggotaan atas golf dan deposit) ditetapkan kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

2. Utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan, sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar.

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 Juni 2018 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit)**  
**dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak diaudit)**  
**Dengan Angka Perbandingan**  
**Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak diaudit)**  
**(Disajikan Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**24. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

Metode dan asumsi yang digunakan untuk perkiraan nilai wajar adalah sebagai berikut (lanjutan):

3. Pinjaman jangka pendek.

Pinjaman bank jangka pendek merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga variabel yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

**25. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING**

Rincian jumlah aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 30 Juni 2018 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit) adalah sebagai berikut:

**30 Juni 2018 Dalam Mata Uang Asing (Tidak diaudit)**

	Rupiah	Yen Jepang	Dolar Singapura	Euro Eropa	Setara dengan Dolar Amerika Serikat
<b>Aset</b>					
Kas dan setara kas	76.479.200.409	1.980.221	82	733.568	6.176.295
Piutang usaha - lancar	73.923.452.897	-	-	59.400	5.200.874
Piutang lain-lain	2.237.788.913	-	-	-	155.359
Pajak dibayar di muka	123.488.803.585	-	-	-	8.573.230
Piutang usaha					
- tidak lancar	10.538.196.969	-	-	-	731.616
Estimasi tagihan pajak	17.186.158.454	-	-	-	1.193.152
<b>Total</b>	<b>303.853.601.227</b>	<b>1.980.221</b>	<b>82</b>	<b>792.968</b>	<b>22.030.526</b>
<b>Liabilitas</b>					
Utang usaha	27.781.614.792	71.858.490	-	-	2.578.752
Utang lain-lain	26.816.086.845	17.922.659	-	651	2.024.587
Beban akrual	11.126.562.087	-	-	-	772.463
Utang pajak	3.933.592.704	-	-	-	273.090
<b>Total</b>	<b>69.657.856.428</b>	<b>89.781.149</b>	<b>-</b>	<b>651</b>	<b>5.648.892</b>
<b>Aset (Liabilitas) Neto Moneter</b>	<b>234.195.744.799</b>	<b>(87.800.928)</b>	<b>82</b>	<b>792.317</b>	<b>16.381.634</b>



**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 Juni 2018 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit)**  
**dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak diaudit)**  
**Dengan Angka Perbandingan**  
**Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak diaudit)**  
**(Disajikan Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**25. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)**

Rincian jumlah aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 30 Juni 2018 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit) adalah sebagai berikut (lanjutan):

**31 Desember 2017 Dalam Mata Uang Asing (Diaudit)**

	Rupiah	Yen Jepang	Dolar Singapura	Euro Eropa	Setara dengan Dolar Amerika Serikat
<b>Aset</b>					
Kas dan setara kas	107.144.032.848	67.091.490	82	419.214	9.002.810
Piutang usaha - lancar	96.573.436.164	-	-	87.912	7.233.210
Piutang lain-lain	156.303.276	-	-	-	11.537
Pajak dibayar di muka	97.685.523.744	-	-	-	7.210.328
Piutang usaha - tidak lancar	10.538.203.416	-	-	-	777.842
<b>Total</b>	<b><u>312.097.499.448</u></b>	<b><u>67.091.490</u></b>	<b><u>82</u></b>	<b><u>507.126</u></b>	<b><u>24.235.727</u></b>
<b>Liabilitas</b>					
Utang usaha	52.403.379.492	71.395.095	-	-	4.499.794
Utang lain-lain	27.545.563.284	68.757.223	-	36.224	2.684.905
Beban akrual	2.719.911.830	-	-	-	200.761
Utang pajak	7.970.369.688	-	-	-	588.306
<b>Total</b>	<b><u>90.639.224.294</u></b>	<b><u>140.152.318</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>36.224</u></b>	<b><u>7.973.766</u></b>
<b>Aset (Liabilitas) Neto Moneter</b>	<b><u>221.458.275.154</u></b>	<b><u>(73.060.828)</u></b>	<b><u>82</u></b>	<b><u>470.902</u></b>	<b><u>16.261.961</u></b>

**26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Perusahaan dipengaruhi oleh risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen mengawasi pengelolaan atas risiko-risiko tersebut. Manajemen berkeyakinan bahwa aktivitas keuangan dikelola sesuai kebijakan dan prosedur yang tepat dan risiko keuangan diidentifikasi, diukur dan dikelola sesuai dengan kebijakan dan *risk appetite*. Manajemen menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini:

**Risiko pasar**

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Harga pasar mengandung tiga tipe risiko: (i) risiko tingkat suku bunga, (ii) risiko nilai tukar mata uang asing, dan (iii) risiko harga komoditas. Instrumen keuangan yang terpengaruh oleh risiko pasar termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, pinjaman jangka pendek dan beban akrual.

**(i) Risiko tingkat suku bunga**

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Risiko tingkat suku bunga Perusahaan terutama timbul dari pinjaman. Perusahaan terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan pinjaman bank jangka pendek dengan suku bunga yang akan ditelaah secara berkala untuk menyesuaikan dengan kondisi pasar.

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 Juni 2018 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit)**  
**dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak diaudit)**  
**Dengan Angka Perbandingan**  
**Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak diaudit)**  
**(Disajikan Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**26 TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko pasar (lanjutan)**

**(ii) Risiko nilai tukar mata uang asing**

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko perubahan nilai wajar arus kas di masa depan dari suatu instrumen keuangan yang berfluktuasi sebagai akibat perubahan nilai tukar mata uang asing yang digunakan oleh Perusahaan. Mata uang penyajian Perusahaan adalah Dolar Amerika Serikat. Eksposur Perusahaan terhadap fluktuasi nilai tukar relatif kecil karena mata uang penyajian Perusahaan adalah Dolar Amerika Serikat dan sebagian besar biaya juga dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing berasal dari konversi mata uang AS\$ ke IDR, JPY, EUR dan SGD untuk pembelian bahan pembantu. Perusahaan tidak memiliki kebijakan lindung nilai yang formal untuk risiko pertukaran mata uang asing.

**(iii) Risiko harga komoditas**

Perusahaan terkena dampak risiko harga yang diakibatkan oleh pembelian bahan baku utama yaitu PTA dan MEG. Harga bahan baku tersebut terutama dipengaruhi oleh harga komoditas minyak mentah di pasar dunia. Perubahan harga komoditas minyak dunia mempengaruhi *settlement price* atas pembelian PTA dan MEG yang pada akhirnya mempengaruhi saldo utang usaha sehubungan dengan pembelian PTA dan MEG.

Perusahaan tidak memiliki mekanisme atau prosedur formal untuk mengurangi risiko yang berasal dari harga komoditas diatas.

**Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah suatu risiko yang dapat terjadi dimana pendapatan jangka pendek tidak dapat menutupi pengeluaran jangka pendek.

Perusahaan mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola pinjaman yang jatuh tempo dengan mengatur kecukupan kas dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit berkomitmen yang cukup. Selain itu, Perusahaan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas, termasuk jadwal jatuh tempo liabilitas jangka panjang.

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal-tanggal 30 Juni 2018 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit) berdasarkan pembayaran dalam kontrak.

<b>30 Juni 2018 (Tidak diaudit)</b>	<b>&lt;1 tahun</b>	<b>1-2 tahun</b>	<b>&gt;2-3 tahun</b>	<b>&gt;3 tahun</b>	<b>Jumlah</b>
Utang usaha pihak ketiga	18.272.430	-	-	-	18.272.430
Utang lain-lain					
-Pihak ketiga	2.033.677	-	-	-	2.033.677
-Pihak berelasi	51.059	-	-	-	51.059
Beban akrual	772.463	-	-	-	772.463
	<b>21.129.629</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>21.129.629</b>

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 Juni 2018 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit)**  
**dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak diaudit)**  
**Dengan Angka Perbandingan**  
**Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak diaudit)**  
**(Disajikan Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**26 TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko Likuiditas (lanjutan)**

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal-tanggal 30 Juni 2018 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit) berdasarkan pembayaran dalam kontrak. (lanjutan)

31 Desember 2017 (Diaudit)	<1 tahun	1-2 tahun	>2-3 tahun	>3 tahun	Jumlah
Pinjaman jangka pendek	7.519.145	-	-	-	7.519.145
Utang usaha pihak ketiga	18.066.406	-	-	-	18.066.406
Utang lain-lain					
-Pihak ketiga	3.142.526	-	-	-	3.142.526
-Pihak berelasi	27.276	-	-	-	27.276
Beban akrual	510.362	-	-	-	510.362
	<b>29.265.715</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>29.265.715</b>

**Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko kerugian yang dihadapi Perusahaan sebagai akibat wanprestasi dari para pelanggan.

Kebijakan manajemen dalam mengantisipasi risiko kredit yang timbul dari pelanggan ini adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan hanya akan melakukan hubungan usaha dengan pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti memiliki sejarah kredit yang baik.
2. Mempunyai kebijakan untuk penjualan kredit dan semua pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.
3. Memberikan batasan atau plafon kepada pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan kredit dengan Perusahaan.
4. Perusahaan memiliki kebijakan dimana batasan kredit untuk pelanggan tertentu, seperti mengharuskan pelanggan untuk memberikan jaminan bank.
5. Melakukan pemantauan atas jumlah piutang secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tidak tertagih.

Perusahaan meminimalkan risiko kredit aset keuangan seperti kas dan setara kas dengan mempertahankan saldo kas minimum dan memilih bank yang berkualitas untuk penempatan dana.

Nilai tercatat dari aset keuangan Perusahaan menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit.

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 Juni 2018 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit)**  
**dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak diaudit)**  
**Dengan Angka Perbandingan**  
**Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak diaudit)**  
**(Disajikan Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**27. INFORMASI SEGMENT USAHA**

Segmen Usaha

Perusahaan mengklasifikasikan aktivitas usahanya menjadi empat segmen usaha yang terdiri atas produk *staple fiber*, *chip*, *filament yarn* dan RCL.

Manajemen memantau hasil operasi dari aktivitas usaha secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan.

**Enam bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 (Tidak diaudit)**

	<u><i>Staple Fiber</i></u>	<u><i>Chip</i></u>	<u><i>Filamen</i></u>	<u><i>RCL</i></u>	<u>Total</u>
Penjualan	74.933.313	3.968.480	27.485.286	1.128.783	107.515.862
Beban pokok penjualan	72.988.669	3.819.746	26.746.420	575.881	104.130.716
<b>Laba bruto</b>	<b>1.944.644</b>	<b>148.734</b>	<b>738.866</b>	<b>552.902</b>	<b>3.385.146</b>
Beban penjualan	(599.602)	(501)	(260.783)	(1.013)	(861.899)
Beban umum dan administrasi	-	-	-	-	(1.413.780)
Laba penjualan aset tetap	-	-	-	-	198.305
Beban penyusutan properti investasi	-	-	-	-	(15.108)
Rugi neto selisih kurs dari aktivitas operasi	-	-	-	-	(783.600)
Lain-lain – neto	-	-	-	-	154.447
<b>Laba usaha</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>663.511</b>
Penghasilan bunga	-	-	-	-	215.886
Beban keuangan	-	-	-	-	(4.321)
<b>Laba sebelum manfaat pajak</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>875.076</b>
manfaat pajak					22.409
<b>Laba enam bulan berjalan</b>					<b>897.485</b>
<b>Aset segmen</b>					<b>322.846.902</b>
<b>Liabilitas segmen</b>					<b>27.242.379</b>

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 Juni 2018 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit)**  
**dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak diaudit)**  
**Dengan Angka Perbandingan**  
**Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak diaudit)**  
**(Disajikan Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**27. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)**

Segmen Usaha (lanjutan)

	<b>Enam bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 (Tidak diaudit)</b>				
	<u><i>Staple Fiber</i></u>	<u><i>Chip</i></u>	<u><i>Filamen</i></u>	<u><i>RCL</i></u>	<u><i>Total</i></u>
Penjualan	69.133.188	3.157.618	28.832.936	918.297	102.042.039
Beban pokok penjualan	65.172.908	3.136.270	27.752.175	513.208	96.574.561
<b>Laba bruto</b>	<b>3.960.280</b>	<b>21.348</b>	<b>1.080.761</b>	<b>405.089</b>	<b>5.467.478</b>
Beban penjualan	(559.537)	(1.990)	(311.196)	(5.138)	(877.861)
Beban umum dan administrasi	-	-	-	-	(1.580.185)
Laba penjualan aset tetap	-	-	-	-	11.796
Beban penyustan properti investasi	-	-	-	-	(15.108)
Laba neto selisih kurs atas aktivitas operasi	-	-	-	-	123.438
Lain-lain – neto	-	-	-	-	166.434
<b>Laba usaha</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>3.295.992</b>
Penghasilan bunga	-	-	-	-	102.452
Beban keuangan	-	-	-	-	(5.056)
<b>Laba sebelum manfaat pajak</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>3.393.388</b>
Manfaat pajak					88.761
<b>Laba enam bulan berjalan</b>					<b>3.482.149</b>
<b>Aset segmen</b>					<b>327.745.525</b>
<b>Liabilitas segmen</b>					<b>32.647.384</b>

Segmen Geografis

Berikut ini adalah informasi segmen Perusahaan berdasarkan segmen geografis :

	<u><b>30 Juni 2018</b></u> <u><b>(Tidak diaudit)</b></u>	<u><b>30 Juni 2017</b></u> <u><b>(Tidak diaudit)</b></u>
Indonesia	81.277.772	81.155.079
Jepang	14.746.869	12.227.919
Amerika Serikat	4.061.490	3.860.450
Thailand	2.400.171	1.326.520
Jerman	1.357.735	1.276.727
Singapura	1.291.080	990.742
Lainnya	2.380.745	1.204.602
<b>Total</b>	<b>107.515.862</b>	<b>102.042.039</b>

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 Juni 2018 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit)**  
**dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak diaudit)**  
**Dengan Angka Perbandingan**  
**Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak diaudit)**  
**(Disajikan Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**28. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi (Catatan 2d).

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

<u>Sifat hubungan</u>	<u>Pihak berelasi</u>
Kepemilikan melalui PT Prospect Motor	PT Dunia Express Transindo
Manajemen kunci	Dewan Komisaris dan Direksi

Saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2018 (Tidak diaudit)</u>	<u>31 Desember 2017 (Diaudit)</u>
<b>Liabilitas</b>		
Utang lain-lain (Catatan 15) PT Dunia Express Transindo	51.059	27.276
<b>Total liabilitas kepada pihak berelasi</b>	<u>51.059</u>	<u>27.276</u>
<b>Total liabilitas</b>	<u><b>27.242.379</b></u>	<u><b>36.461.388</b></u>
<b>Persentase total liabilitas kepada pihak berelasi terhadap total liabilitas</b>	<u><b>0,19%</b></u>	<u><b>0,07%</b></u>
	<u><b>30 Juni 2018 (Tidak diaudit)</b></u>	<u><b>30 Juni 2017 (Tidak diaudit)</b></u>
Gaji dan tunjangan Dewan Komisaris dan Direksi	599.660	451.970

**29. LABA PER SAHAM DASAR**

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

<b>30 Juni 2018 (Tidak diaudit)</b>		
<u>Laba enam bulan berjalan</u>	<u>Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar</u>	<u>Laba per saham</u>
<u>897.485</u>	<u>4.823.076.400</u>	<u>0,0002</u>

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 Juni 2018 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit)**  
**dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak diaudit)**  
**Dengan Angka Perbandingan**  
**Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak diaudit)**  
**(Disajikan Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**29. LABA PER SAHAM DASAR (lanjutan)**

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut: (lanjutan)

<b>30 Juni 2017 (Tidak diaudit)</b>		
Laba enam bulan berjalan	Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	Laba per saham
3.482.149	4.823.076.400	0,0007

**30. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Berikut ini ikhtisar standar akuntansi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) - IAI yang relevan untuk Perusahaan, namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan 31 Desember 2017:

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018:**

- a. PSAK No. 2 (Amandemen 2016), "Laporan Arus Kas Tentang Prakarsa Pengungkapan", mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna Laporan Keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan nonkas.
- b. PSAK No. 46 (Amandemen 2016), "Pajak Penghasilan Tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan Untuk Rugi Yang Belum Direalisasi", mengklarifikasi:
  - bahwa perbedaan temporer dapat dikurangkan timbul ketika jumlah tercatat aset instrumen utang yang diukur pada nilai wajar dan nilai wajar tersebut lebih kecil dari dasar pengenaan pajaknya, tanpa mempertimbangkan apakah entitas memperkirakan untuk memulihkan jumlah tercatat instrumen utang melalui penjualan atau penggunaan,
  - bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan, maka penilaian perbedaan temporer yang dapat dikurangkan tersebut dilakukan sesuai dengan peraturan pajak,
  - bahwa pengurangan pajak yang berasal dari pembalikan aset pajak tangguhan dikecualikan dari estimasi laba kena pajak masa depan. Lalu entitas membandingkan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dengan estimasi laba kena pajak masa depan yang tidak mencakup pengurangan pajak yang dihasilkan dari pembalikan aset pajak tangguhan tersebut,
  - bahwa beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya jika terdapat bukti yang memadai bahwa kemungkinan besar bahwa entitas akan mencapai hal tersebut.
- c. PSAK No. 13 (Amendemen 2017), "Properti Investasi", mengamendemen paragraf 57 sehingga mencerminkan prinsip bahwa perubahan penggunaan mencakup penilaian atas apakah properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi properti investasi dan bukti pendukung bahwa perubahan penggunaan telah terjadi. Selain itu, Amendemen PSAK No. 13 tentang Pengalihan Properti Investasi juga mengkarakteristik ulang daftar keadaan dalam paragraf 57(a)-(d) sebagai daftar contoh yang tidak komprehensif.

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 Juni 2018 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit)**  
**dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2018 (Tidak diaudit)**  
**Dengan Angka Perbandingan**  
**Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak diaudit)**  
**(Disajikan Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

---

**30. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)**

Berikut ini ikhtisar standar akuntansi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) - IAI yang relevan untuk Perusahaan, namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan 31 Desember 2017 (lanjutan):

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019 :**

- a. ISAK No. 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka", mengklarifikasi penggunaan tanggal transaksi untuk menentukan kurs yang digunakan pada pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait pada saat entitas telah menerima atau membayar imbalan di muka dalam valuta asing.
- b. ISAK No. 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan" merupakan adopsi dari IFRIC No. 23, "*Uncertainty over Income Tax Treatments*". ISAK No. 34 merupakan interpretasi dari PSAK No. 46 "Pajak Penghasilan", mengklarifikasi dan memberikan panduan untuk merefleksikan perlakuan pajak penghasilan dalam laporan keuangan.

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020 :**

- a. PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan", mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.
- b. PSAK No. 71 (Amandemen 2017), "Instrumen Keuangan", mengatur bahwa aset keuangan dengan fitur pelunasan dipercepat yang dapat menghasilkan kompensasi negatif memenuhi kualifikasi sebagai arus kas kontraktual yang berasal dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah terutang.
- c. PSAK No. 73, "Sewa", menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (1) sewa jangka pendek dan (2) sewa yang aset dasarnya (*underlying assets*) bernilai rendah.

Saat ini, Perusahaan sedang mengevaluasi dan belum menetapkan dampak dari PSAK dan ISAK yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangannya.

**31. PERSETUJUAN PENERBITAN LAPORAN KEUANGAN**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 27 Juli 2018.